

# Kegiatan Penghijauan Penanaman 150 Bibit Pohon di Desa Wonorejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal

*by Solikhatun Fitri*

---

**Submission date:** 13-Sep-2024 06:46PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2452904074

**File name:** ABDIMAS\_SOLIKHATUN.docx (54.44K)

**Word count:** 1892

**Character count:** 12396

# Kegiatan Penghijauan Penanaman 150 Bibit Pohon di Desa Wonorejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal

## *Reforestation Activities Planting 150 Tree Seedlings In Wonorejo Village, Kaliwungu Sub-District, Kendal District*

<sup>6</sup> Solikhatun Fitri\*<sup>1</sup>, Fatih Abdan Syakuuro<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

Alamat: Jl. Walisongo No.3-5, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50185  
Korespondensi penulis : [solikhatunfitri226@gmail.com](mailto:solikhatunfitri226@gmail.com)\*

---

### Article History:

Received: Juni 12, 2024;

Revised: Juli 18, 2024;

Accepted: August 27, 2024;

Online Available: August 29, 2024;

Published: August 29, 2024;

**Keywords:** Greening, Trees,  
Village, Community.

**Abstract:** Trees play an important role in carbon sequestration and the global carbon cycle, contributing to climate change mitigation. The carbon dioxide cycle maintains a natural balance between concentrations in the atmosphere. The government mandate along with the Minister of Environment and Forestry's directive is to plant 200 trees in a lifetime. Trees are one way to reduce pollution, there is very little activity along the main roads of the village so this had to be done. The purpose of this work is to create a beautiful environment on the main road of the village so that the activities and benefits can be heard by the community. In this process the trees planted were Ketapang Kenka, Sengon, Glodogan and Pachira trees. Fruit trees can not only be utilized for air conditioning and disaster prevention, the community can also manage fruit trees. The community can see from the work that has been done that the community really appreciates the work. This can be seen from the enthusiasm of the community and village owners who participated in the tree planting activity.

### Abstrak

Pepohonan berperan penting dalam penyerapan karbon dan siklus karbon global, sehingga berkontribusi terhadap mitigasi perubahan iklim. Siklus karbon dioksida menjaga keseimbangan alami antara konsentrasi di atmosfer. Amanat pemerintah beserta arahan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan adalah menanam 200 pohon seumur hidup. Pepohonan merupakan salah satu cara untuk mengurangi polusi, aktivitasnya sangat sedikit di sepanjang jalan utama desa sehingga hal ini harus dilakukan. Tujuan dari pekerjaan ini adalah menciptakan lingkungan yang asri di jalan utama desa agar aktivitas dan manfaatnya dapat didengar oleh masyarakat. Dalam proses ini pohon yang ditanam adalah pohon Ketapang Kenka, Sengon, Glodogan dan Pachira. Pohon buah-buahan tidak hanya dapat dimanfaatkan untuk pengkondisian udara dan pencegahan bencana, masyarakat juga dapat mengelola pohon buah-buahan. Masyarakat dapat melihat dari karya yang telah dilakukan bahwa masyarakat sangat mengapresiasi karya tersebut. Hal ini terlihat dari antusiasme masyarakat dan pemilik desa yang mengikuti kegiatan penanaman pohon tersebut.

**Kata Kunci:** Penghijauan, Pohon, Desa, Masyarakat.

## 1. PENDAHULUAN

Pohon merupakan salah satu makhluk hidup yang dapat menyelamatkan bumi dari pemanasan global. Beberapa manfaat dalam menanam pohon ialah meningkatkan kualitas udara dan air yang baik, mengurangi biaya pemanasan dan pendingin (AC), menyediakan tempat yang sejuk dan indah untuk tempat tinggal, bekerja dan bermain, sumber bahan bakar, makanan dan produk lainnya serta memberikan manfaat yang secara langsung dalam

mempengaruhi kesehatan, ekonomi, lingkungan dan sosial masyarakat tempat mereka tinggal (Ikhsani et al., 2021).

Pohon memainkan peran penting dalam penyerapan karbon dan siklus karbon global sehingga membantu mengurangi perubahan iklim. Siklus karbon dioksida menjaga keseimbangan alami konsentrasi atmosfer. Terciptanya gas rumah kaca yang terlalu banyak menyebabkan ketidakseimbangan dengan panas yang terperangkap di atmosfer bumi, meningkatkan suhu rata-rata keseluruhan yang mengakibatkan pemanasan global (Ratag, S., 2017).

Penanaman pohon merupakan suatu usaha yang dilakukan manusia dalam memulihkan, memelihara dan meningkatkan stabilitas alam sehingga mampu berproduksi dan berfungsi terus menerus secara optimal, baik sebagai pengatur tata air dan pelindung lingkungan. Kegiatan penanaman pohon diklasifikasikan kedalam kegiatan penghijauan (reboisasi) yang mana sangat penting terutama untuk kawasan terbangun seperti kompleks dusun dan perkampungan (Rubiantoro & Haryanto, 2013).

Manfaat penghijauan adalah menghasilkan oksigen yang sangat diperlukan untuk pernapasan makhluk hidup, di samping sebagai pengatur lingkungan, karena vegetasinya akan menimbulkan hawa lingkungan setempat yang sejuk dan nyaman. Penghijauan juga dapat mengurangi polusi udara, tanaman dapat mengubah karbon dioksida menjadi oksigen yang sangat dibutuhkan oleh manusia untuk pernapasan melalui proses fotosintesis (Suryani, 2017).

Hal ini senada dengan permintaan pemerintah yang meminta rakyat Indonesia untuk menanam 150 pohon selama ia hidup. Hal tersebut Tertuang dalam Instruksi Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan INS.1/MENLHK/PDASHL/DAS.1/8/2017. Angka 150 batang itu berasal dari 20 batang jenis ketapang kencana, 50 batang sengon, 50 batang glodogan, dan 30 batang jenis pachira.

Oleh karena itu, KKN MIT Ke-18 Posko 106 melakukan penghijauan di Desa Wonorejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk tetap melestarikan alam, mengurangi polusi dapat memberikan udara yang segar baik untuk kesehatan masyarakat serta masyarakat nantinya bisa menikmati hasil dari pohon yang ditanam berupa buah.

Negara Indonesia adalah penyumbang oksigen terbesar di dunia dibutuhkan kualitas oksigen yang baik demi keberlangsungan makhluk hidup di muka bumi ini. Indonesia juga yang memiliki jumlah hutan terbanyak menjadikannya sebagai paru-paru dunia (Bastomi & Naufal, 2021). Dari hasil observasi lokasi diketahui bahwa sepanjang jalan utama di Desa Wonorejo khususnya di area lahan kosong di Dukuh Panggangayom terlihat sangat kurang

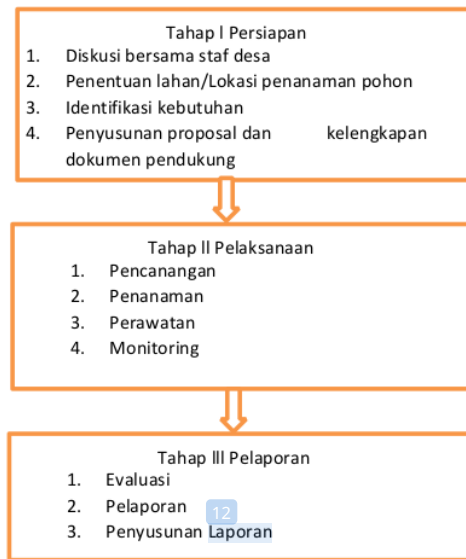
pohon sebagai pengurai polusi dimana sangat sering dilalui masyarakat baik dari dalam maupun luar desa. Sehingga perlu diadakan penghijauan dengan menanam beberapa jenis pohon seperti ketapang kencana, sengon, glodogan, dan pachira. Penanaman pohon ini nantinya dapat memperindah jalan Desa dan juga dapat membantu mengurangi polusi dan menjadi serap air hujan.

Kegiatan penghijauan dengan penanaman 150 bibit pohon di desa pada program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan kesadaran lingkungan di masyarakat. Dengan latar belakang di atas, maka penelitian ini memunculkan tiga tujuan;

1. Untuk meningkatkan kualitas lingkungan dapat membantu memperbaiki kualitas udara, mencegah erosi tanah, dan meningkatkan keanekaragaman hayati.
2. Untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya penghijauan dan pemeliharaan lingkungan.
3. Untuk mengurangi dampak perubahan iklim yang berfungsi sebagai penyerap karbon dioksida, yang dapat mengurangi efek pemanasan global.

## **2. METODE**

Kegiatan penghijauan dilakukan oleh KKN MIT Ke-18 Posko 106 ini mulai dilakukan di lapangan Dukuh Panggangayom/tepatnya disamping lahan dekat tambak. Program KKN MIT Ke-18 Posko 106 salah satunya penghijauan ini menjadi program pilihan yang dilakukan oleh mahasiswa/mahasiswi KKN MIT Ke-18 Posko 106. Program penghijauan ini juga sebagai bentuk pengabdian mahasiswa KKN di Desa Wonorejo. Program penghijauan ini tidak hanya dilakukan oleh mahasiswa/mahasiswi KKN MIT Ke-18 Posko 106, namun juga ada keterlibatan staf desa dengan warga setempat. Diagram alur penghijauan ini dapat dilihat antara lain :



**Gambar 1.** Diagram Alir kegiatan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Penghijauan ini dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2024 Jam 08.00 s/d 12.00 peserta penghijauan ini +- 25 Orang sudah termasuk staf desa dan masyarakat setempat. Serta perawatan yang di lakukan pada tanaman dilakukan penyiraman setiap hari. Adapun tujuan dari pelaksanaan program ini agar masyarakat menyadari betapa pentingnya menjaga lingkungan sekitar salah satunya melalui penghijauan. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan mampu menjadi sebuah pengetahuan dan pengalaman bagi generasi mendatang di tingkat desa tersebut dalam meningkatkan kepedulian lingkungan melalui kegiatan penghijauan di masa yang akan datang.

Sebagian besar bibit pohon yang ditanam menunjukkan pertumbuhan yang baik setelah beberapa bulan, dengan tingkat kelangsungan hidup mencapai sekitar 85-90%. Dan luas area yang berhasil ditanami mencakup beberapa titik strategis yang telah dipilih sebelumnya, seperti area gersang, tepi jalan, dan sekitar fasilitas umum. Terjadi peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan penghijauan. Warga Desa Wonorejo, termasuk anak-anak dan orang dewasa, terlibat aktif dalam proses penanaman dan pemeliharaan. Ada indikasi perbaikan kualitas tanah dan udara di area yang ditanami, seperti penurunan debu dan peningkatan kelembapan tanah. Area yang ditanami terlihat lebih hijau dan segar, memberikan estetika yang lebih baik untuk desa.

Pemilihan lokasi dan bibit pohon yang tepat berperan penting dalam keberhasilan penanaman. Bibit pohon yang dipilih sesuai dengan kondisi tanah dan iklim setempat, serta lokasi yang strategis, meningkatkan peluang keberhasilan. Dan keterlibatan aktif masyarakat dalam proses penanaman dan pemeliharaan sangat mempengaruhi hasil kegiatan. Program sosialisasi yang baik dan keterlibatan masyarakat membantu memastikan pemeliharaan yang konsisten dan pengawasan yang efektif. Kemudian, ada beberapa tantangan yang dihadapi termasuk kebutuhan akan pemeliharaan rutin seperti penyiraman dan perlindungan terhadap hama. Keterbatasan sumber daya atau pengetahuan tentang teknik perawatan pohon bisa mempengaruhi hasil akhir.

Faktor cuaca dan perubahan iklim dapat mempengaruhi pertumbuhan bibit pohon. Beberapa bibit mungkin menghadapi kesulitan dalam beradaptasi dengan kondisi cuaca ekstrem. Disisi lain, penanaman pohon berkontribusi pada kesehatan lingkungan yang lebih baik, seperti peningkatan kualitas udara dan pengurangan erosi tanah. Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan dapat menjadi model untuk kegiatan serupa di masa depan.

Kegiatan penghijauan dengan penanaman 150 bibit pohon di Desa Wonorejo pada program KKN MIT Ke-18 Posko 106 berhasil mencapai sebagian besar tujuannya, termasuk peningkatan kualitas lingkungan dan keterlibatan masyarakat. Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam perawatan dan pengaruh cuaca, hasil yang dicapai menunjukkan dampak positif yang signifikan. Dengan rekomendasi yang diajukan, kegiatan penghijauan di masa depan dapat menjadi lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan.

### **Tanggapan Masyarakat**

Menyadarkan masyarakat betapa pentingnya melakukan penghijauan di lingkungan sekitar supaya terhindar hal-hal yang tidak diinginkan seperti tanah longsor, banjir, erosi dan sebagainya mengingat desa jantuk yang sangat padat akan penduduk. Tanggapan yang baik juga muncul dari beberapa tokoh masyarakat dan kepala dusun setempat yang ikut melakukan kegiatan.

### **Tanggapan Kepala Desa**

Tanggapan Kepala Desa dengan dilakukannya kegiatan ini sangat baik dimana diharapkan kedepannya akan lebih banyak kolaborasi kembali antara perguruan tinggi dan Desa Wonorejo. Hubungan baik antara perguruan tinggi dengan desa diharapkan bisa berkelanjutan yang mana tujuannya adalah membangun desa menjadi lebih baik.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan mendapatkan respons yang sangat baik dari Prangkat Desa dan juga masyarakat. Hal ini terlihat dari antusias masyarakat dan juga prangkat desa yang juga ikut turut serta melaksanakan kegiatan. Kepala Desa setempat juga mengapresiasi dengan sangat baik kegiatan yang dilakukan dan berharap ada kegiatan-kegiatan yang berkesinambungan oleh perguruan tinggi dan Desa Wonorejo. Dan kegiatan penghijauan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan di Desa Wonorejo dengan menanam 150 bibit pohon. Manfaat utamanya mencakup perbaikan kualitas udara, pengurangan dampak perubahan iklim, pencegahan erosi tanah, dan peningkatan keanekaragaman hayati. Persiapan kegiatan melibatkan pemilihan lokasi yang tepat, pemilihan bibit yang sesuai, serta perencanaan dan koordinasi dengan pihak terkait. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sosialisasi kepada masyarakat, penanaman bibit pohon, serta pengawasan dan pemeliharaan pasca-penanaman.

Partisipasi aktif dari masyarakat desa sangat penting untuk keberhasilan program. Sosialisasi yang efektif dan keterlibatan masyarakat dalam proses penanaman dan perawatan pohon membantu memastikan keberhasilan jangka panjang dari kegiatan penghijauan. Dan evaluasi dilakukan untuk menilai pertumbuhan bibit pohon dan dampak kegiatan. Tindak lanjut yang meliputi perawatan rutin dan pemantauan pertumbuhan pohon diperlukan untuk memastikan bahwa pohon-pohon tersebut dapat tumbuh dengan baik dan memberikan manfaat yang diharapkan. Kemudian dengan menanam 150 bibit pohon, kegiatan ini berkontribusi pada penciptaan lingkungan yang lebih sehat dan menyegarkan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan.

Kemudian, secara keseluruhan dalam kegiatan penghijauan ini menunjukkan bagaimana program KKN dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi lingkungan dan masyarakat desa, serta memperkuat komitmen terhadap pelestarian lingkungan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Bastomi, M., & Naufal, A. (2021). Konservasi Lingkungan Menggunakan Gerakan Penghijauan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (Jp2m)*.

<https://doi.org/10.33474/jp2m.v2i1.10452>

Ikhsani, H., Ratnaningsih, A. T., Kehutanan, S., Kehutanan, F., & Kuning, U. L. (2021). Penanaman Pohon Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Lingkungan Di Perumahan Bukit Permata Sumbari Ii Kota Pekanbaru. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.

Ratag, S. P. (2017). Peran Pohon Dalam Upaya Mitigasi Perubahan Iklim. *Universitas Sam Ratulangi*.

Rubiantoro, E. A., & Haryanto, R. (2013). Bentuk Keterlibatan Masyarakat Dalam Upaya Penghijauan Pada Kawasan Hunian Padat Di Kelurahan Serengan - Kota Surakarta. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*. <https://doi.org/10.14710/Pwk.V9i4.6679>.

Suryani, A. I. (2017). Reboisasi/Penghijauan (Peran Serta Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana Longsor). *Jurnal Spasial*.

# Kegiatan Penghijauan Penanaman 150 Bibit Pohon di Desa Wonorejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal

## ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://journal.universitasbumigora.ac.id">journal.universitasbumigora.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://ejurnal.umri.ac.id">ejurnal.umri.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://journal.unilak.ac.id">journal.unilak.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://issuu.com">issuu.com</a> Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	1%
6	<a href="http://prin.or.id">prin.or.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://e-journal.lp3kamandanu.com">e-journal.lp3kamandanu.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://news.republika.co.id">news.republika.co.id</a> Internet Source	1%
9	M Iqbal Liayong Pratama, Daud Yusuf, Sri Maryati, Rusiyah Rusiyah, Wiwin Kobi,	1%

Masruroh Masruroh, Moch Rio Pambudi,  
Asrul Asrul. "GERAKAN BERSAMA: MENJAGA  
KEBERSIHAN LINGKUNGAN DAN  
MENGURANGI SAMPAH DI PANTAI  
TAMENDAO GORONTALO", Amare, 2024

Publication

---

10	<a href="https://engagement.fkdp.or.id">engagement.fkdp.or.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://www.science.gov">www.science.gov</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://bri-online.net46.net">bri-online.net46.net</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://utu.ac.id">utu.ac.id</a> Internet Source	1 %

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 1%

Exclude bibliography  On

# Kegiatan Penghijauan Penanaman 150 Bibit Pohon di Desa Wonorejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal

---

GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

**/0**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---